

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan memang sudah disiapkan dan dirancang secara khusus untuk membantu sistem pendidikan yang lebih baik. Kurikulum bukan hanya bertujuan untuk menjalankan semua rencana yang sudah disusun atau direncanakan, akan tetapi juga ikut andil dalam setiap peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kendali madrasah. Kurikulum mempunyai arti yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dengan adanya kurikulum maka proses pembelajaran akan menemui titik terang bagaimana proses pembelajaran akan dilakukan. Shofiah berpendapat: “Kurikulum dapat dilihat sebagai bentuk desain dalam sebuah lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Sebagai desain, maka kurikulum mempunyai dampak pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan pembelajaran yang nantinya akan di hasilkan”.<sup>1</sup>

Penerapan kurikulum untuk memberikan penekanan bahwa kurikulum dalam dunia pendidikan sangatlah mempunyai peran yang sangat penting, sehingga dalam penerapannya sangat dibutuhkan dalam setiap lembaga pendidikan. Penerapan yang bisa dilakukan dalam dunia pendidikan bisa berbentuk model pembelajaran, ide program, atau tatanan kurikulum berbentuk praktek sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang sangat berarti bagi masing-masing lembaga pendidikan.

Menurut Alice Meil, kurikulum bukan hanya bertuju pada satu aspek, melainkan terhadap banyak aspek, seperti halnya keadaan gedung sekolah, suasana sekolah, keinginan,

---

<sup>1</sup> Shofiyah, *Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Edureligia, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018, 126.

keyakinan pengetahuan, kecakapan, dan sikap-sikap yang melayani dan dilayani di sekolah termasuk dalam upaya untuk mengayomi seluruh pegawai yang ada dalam upaya untuk memberikan bantuan kepada siswa dan juga terhadap kurikulum.<sup>2</sup>

Kurikulum memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh kegiatan atau proses pendidikan, karena berisi mengenai tentang tujuan yang menentukan arah peserta didik, dan juga berisi mengenai rumusan tentang isi dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum perlu adanya suatu pengembangan ataupun pembaruan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Kurikulum harus bisa memberikan arahan dan patokan keahlian kepada peserta didik setelah menyelesaikan suatu program pengajaran pada suatu lembaga. Oleh karena itu, wajar bila kurikulum selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang sering terjadi di dunia pendidikan.

Pengembangan kurikulum merupakan penyusunan program kurikulum mulai dari dasar-dasar kurikulum sampai dengan pedoman kurikulum. Hal ini memang sudah di rencanakan baik oleh pemerintah pusat ataupun masing-masing lembaga untuk menghadapi proses pembelajaran. Pada dasarnya pengembangan kurikulum ini untuk mengembangkan komponen-komponen yang membentuk kurikulum itu sendiri yang terdiri dari tujuan, isi kurikulum, metode atau strategi penapaian tujuan, dan komponen evaluasi.

Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan

---

<sup>2</sup> Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*, Jurnal Ilmiah Islam Fatura, Vol. XI, No. 1, Agustus 2011, 18.

pembiayaan, penilaian pendidikan. Standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.<sup>3</sup>

Pengembangan kurikulum dalam setiap sekolah ataupun madrasah pasti akan terus mengalami pembaharuan. Hal ini dikarenakan mengikuti perkembangan zaman dan juga perkembangan model pendidikan yang setiap tahun terus mengalami tingkat perubahan yang sangat signifikan. Maka dalam hal ini pengembangan kurikulum tentunya patut untuk terus mengalami inovasi-inovasi yang nantinya akan berdampak baik terhadap perkembangan kurikulum kedepan.

Dengan adanya kurikulum 2013 ini diharapkan mampu membawa perubahan yang cukup besar, khususnya dalam dunia pendidikan Indonesia, pengembangan kurikulum baru ini merupakan untuk meningkatkan beberapa aspek yang ada dalam diri siswa, yaitu aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Dalam konteks ini, kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Dengan kata lain, antara soft skills dan hard skills dapat tertanam secara seimbang. Berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kurikulum 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai jenjang pendidikan yang telah ditempuh sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya.<sup>4</sup>

Dalam Kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada kompetensi. Dimana siswa harus lebih menekankan pembelajaran secara mandiri untuk memiliki kemampuan sikap spiritual

---

<sup>3</sup> Muhammad Busro, *Perencanaan dan Pengembangan kurikulum* (Yogyakarta:media akademi, 2017), 61.

<sup>4</sup> M. Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA* (Yogyakarta :AR-RUZZ MEDIA, 2014), 16.

yang bagus, nilai akademiknya, aktif berdiskusi, memiliki kemandirian dalam belajar, serta memiliki kemampuan psikomotorik yang bagus. Siswa diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri, dan dituntut lebih aktif dari guru beda dengan kurikulum sebelumnya.

Kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif dengan *contextual teaching and learning* (CTL).<sup>5</sup>

Sekolah mencoba memperbaiki kualitas agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lebih maju dan menjadikan siswa berprestasi. Dengan menjaga nilai-nilai dalam pelaksanaan kurikulumnya juga pelaksanaan pendidikannya juga tercapai dengan baik. Sehingga kedua pelaksanaan kurikulum bisa berjalan seimbang.

Siswa dapat dikatakan berprestasi manakala ia telah memenuhi beberapa kemampuan atau keahlian yang meliputi kemampuan dan berkaitan dengan pengetahuan, sikap yang ditunjukkan dengan perilaku adanya yang positif dan kemampuan psikomotoriknya yang mengakibatkan perubahan diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Sesuai dengan buku Rosyid bahwa: “Prestasi siswa merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.”<sup>6</sup>

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pamekasan adalah lembaga pendidikan negeri yang sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2014/2015. Dalam

---

<sup>5</sup> E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 42.

<sup>6</sup> Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 08.

Pegembangan Kurikulum 2013 ini prestasi siswa dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan prestasi belajar tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Peneliti tertarik menjadikan SMP Negeri 8 Pamekasan sebagai objek penelitian karena SMP Negeri 8 Pamekasan adalah lembaga pendidikan yang berhasil menerapkan kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa baik faktor kognitif afektif dan psikomotoriknya.

Tujuan pendidikan dalam pandangan islam hanya semata-mata untuk mencari ridho Allah sebagai mana sabda Rasulullah SAW., sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرْفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَعْنِي : رِيحَهَا، (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ )

Artinya :

Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata Rasulullah SAW bersabda: “ Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang semistinya bertujuan untuk mencari ridho Allah. Kemudian ia mempelajarinya dengan tujuan hanya untuk mendapatkan kedudukan / kekayaan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan baunya syurga kelak pada hari kiamat.” (HR. Abu Daud)

SMP Negeri 8 Pamekasan dalam upaya mengembangkan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa, sekolah melakukan sesuai dengan peraturan pemerintah. Dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 8 Pamekasan ini ada beberapa siswa yang

---

<sup>7</sup> Abdurahman, Guru SMP Negeri 8 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( Sabtu 06 November 2021)

berprestasi salah satunya dalam bidang akademik yaitu memenangkan prestasi lomba mata pelajaran IPS se Jawa Timur, dan beberapa prestasi lainnya seperti memenangkan lomba puisi

Dari pemaparan yang telah peneliti sampaikan tersebut mengidentifikasi bahwa pengembangan kurikulum 2013 dapat meningkatkan prestasi siswa. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan belajar lebih banyak mengenai bagaimana “Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan?
2. Bagaimana proses pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan?
3. Bagaimana hasil pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan konteks penelitian dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui proses pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan.

3. Untuk mengetahui hasil pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan antara lain sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Adapun kegunaan secara teoritis menghasilkan teori tentang pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 8 Pamekasan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi SMP Negeri 8 Pamekasan dalam melaksanakan pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan, sehingga program pengembangan yang telah dirancang dalam rangka meningkatkan prestasi siswa tersebut dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian, tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya akan tercapai.

###### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan yang baik untuk anaknya juga untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di suatu lembaga pendidikan.

###### **c. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya yang dapat dijadikan referensi atau rujukan di bidang pendidikan dan lembaga pendidikan serta sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian dan kekurangan jelasan makna. Oleh karena itu, peneliti perlu mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum adalah suatu proses merencanakan, menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan dengan hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku, sehingga dapat memberikan kondisi belajar mengajar dengan baik.
2. Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
3. Prestasi siswa adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Maksud peneliti tentang pemilihan judul penelitian Strategi Pengembangan Kurikulum K13 Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan yaitu ingin



mengetahui bagaimana perencanaan pengembangan dan proses kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui hasil dalam meningkatkan prestasi siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti, ada beberapa penelitian terkait dengan Strategi Pengembangan Kurikulum K13 Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menegaskan posisi penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggambarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang bertopik senada. Penelitian tersebut antara lain:

1. Mawar Winanti, pada tahun 2019 dengan judul penelitian *Pengembangan Kuriulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTSN 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Dimana, Persamaan peneliti terdahulu yang pertama dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pengkajian tentang pengembangan kurikulum 2013.<sup>8</sup> Sedangkan perbedaannya pada peneliti terdahulu yang pertama kali ini yaitu terletak bagaimana pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu pertama terletak di Sukoharjo, tepatnya di MTSN 2 Sukoharjo, sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di SMP Negeri 8 Pamekasan.

---

<sup>8</sup> Mawar Winanti, “*Pengembangan Kuriulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTSN 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

2. Ahmad Nursobah, pada tahun 2018 dengan judul penelitian *Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa (Studi multi situs di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung)*”Dimana, perbedaan pada peneliti yang pertama kali ini yaitu terletak bagaimana pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa,<sup>9</sup> Persamaan peneliti terdahulu yang pertama dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pengkajian tentang Prestasi siswa, perbedaan yang kedua yaitu tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu pertama terletak di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung, sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di SMP Negeri 8 Pamekasan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada antara lain:

1. Lokasi penelitian berbeda, penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Pamekasan, tepatnya di Jalan Jalmak Timur, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.
2. Objek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, serta tenaga pendidik.

Judul peneliti adalah Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Negeri 8 Pamekasan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagaimana perencanaan pengembangan proses dan hasil kurikulum 2013 dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi siswa. Dengan demikian, tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga pendidikan tersebut akan terwujud.

---

<sup>9</sup> Ahmad Nursobah, *“Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa (Studi multi situs di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung)”*.